

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII E SMP 1 Negeri Lasem tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa sebanyak 33 anak, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Adapun fokus penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2009/2010 dan berlangsung pada tanggal 11 Maret sampai 10 April 2010.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII E SMP 1 Negeri Lasem.

C. Kolaborator

Kolaborator dalam pelaksanaan tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap. Kolaborator dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang bertindak sebagai pengamat. Dalam hal ini peneliti sudah faham mengenai materi yang akan diajarkan. Ibu Eni Latifah merupakan guru pendidikan agama Islam kelas VIII E SMP 1 Negeri Lasem, beliau sendiri bertindak sebagai guru.

D. Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Berdasarkan pada masalah dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu: variabel bebas atau (independen) yaitu variabel yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.² Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dalam kelompok
- b. Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- c. Berkomunikasi aktif di dalam kelompok
- d. Mengajarkan materi kepada anggota kelompok
- e. Minat siswa terhadap strategi pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*

2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan kelas VIII E SMP N 1 Lasem sebagai variabel Y. Dengan indikator yang berisi tentang menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan yang haram dimakan serta menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang haram, pada hasil ulangan siswa.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR).⁴ PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolaborasi. Guru bertugas melakukan tindakan dan peneliti melakukan pengamatan terhadap

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 59.

³ *Ibid*, hlm. 3.

⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 93.

berlangsungnya proses tindakan.⁵ Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperlukan lebih dari satu siklus atau minimal dua siklus. Karena siklus-siklus dalam PTK saling terkait dan berkelanjutan. Maka penulis dalam melakukan penelitian, materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai. Sebagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Prasiklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar dari siswa. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada siklus 1 dan 2.

2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VIII E SMP 1 Negeri Lasem. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

- 1) Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode jigsaw pada materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.
- 2) Membuat LKS dan kunci jawabannya untuk dijadikan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pembelajaran.
- 4) Merancang pembuatan kelompok.

⁵ M. Saekan Muchih, dkk, *Classroom Action Research*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), Cet. 1, hlm. 54.

- 5) Menyiapkan soal evaluasi beserta kunci jawabannya
- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran dan pendokumentasian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 1 berlangsung selama 2 kali pertemuan. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

Tindakan siklus 1 pertemuan 1 antara lain:

- 1) Guru menyiapkan kondisi kelas, melakukan absensi dan menanyakan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang halal haramnya makanan.
- 3) Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4 anak sampai 6 siswa dengan kemampuan yang berbeda.
- 7) Guru membagi lembar kerja siswa atau lembar kerja ahli yang berisikan permasalahan dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk didiskusikan secara berkelompok.
- 8) Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas kelompoknya.
- 9) Guru meminta setiap kelompok ahli yang telah mendapatkan lembar kerja menjadi satu dalam satu kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

- 10) Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menjelaskan kepada kelompoknya.
- 11) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 12) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan.
- 13) Guru membubarkan kelompok yang dibentuknya dan siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
- 14) Guru memberikan tugas/pekerjaan rumah (PR) secara individual kepada siswa.

Tindakan siklus 1 pertemuan 2 antara lain:

- 1) Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya.
- 2) Guru memeriksa tugas rumah (PR) yang diberikan pada pertemuan pertama, dan dikumpulkan.
- 3) Guru memberikan kuis, sebagai pemantapan siswa sebelum diadakan tes.
- 4) Guru mengadakan tes evaluasi materi jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.
- 5) Guru berkeliling mengawasi jalannya tes.
- 6) Hasil tes siswa dikumpulkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hasil tersebut dianalisis untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan.

c. Pengamatan tindakan

Tahap pengamatan dilaksanakan sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

- 1) Peneliti mengawasi aktivitas siswa ketika diskusi kelompok dan keberhasilan siswa dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengamati aktivitas siswa saat mengisi lembar kerja siswa.

- 3) Mengamati dan mencatat siswa yang aktif, berani bertanya kepada guru, atau berani menjawab pertanyaan dari teman yang belum faham dan berani memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.
- 4) Pengamatan pada guru kelas dalam menjalankan RPP.

d. Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada siklus 1 dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus 2, implementasi rancangan tindakan.

3. Siklus 2

Siklus 2 merupakan tahapan perbaikan dari siklus 1. Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus 1, diperbaiki dan ditutup pada siklus 2. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I baik yang berkaitan dengan guru, siswa, ataupun perangkat diadakan perencanaan ulang yang meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang dikaji dari hasil refleksi siklus 1. Dalam hal ini selain guru harus selektif memilih soal latihan untuk siswa, guru juga harus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tes pada siklus I agar siswa mau memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta siswa tersebut dapat menyesuaikan dengan

teman-temannya yang sudah tuntas dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut.

- 2) Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.
- 3) Menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- 4) Merencanakan pembuatan kelompok.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-6 siswa dengan kemampuan berbeda-beda.
- 4) Guru membagikan lembar kerja ahli yang berisikan tentang permasalahan untuk menemukan jawaban dari lembar kerja ahli tersebut.
- 5) Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi serta menghargai pendapat siswa.
- 6) Guru membubarkan kelompok yang dibentuk dan siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- 7) Guru membimbing siswa dan menyimpulkan hasil diskusi
- 8) Guru membimbing siswa untuk membuat ringkasan materi yang telah disampaikan.
- 9) Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas kepada siswa berupa pekerjaan rumah.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan yaitu implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Dan mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus II dipadukan dengan hasil evaluasi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan hasil tes. Pada siklus II ini diharapkan dapat memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar PAI siswa kelas VIII E SMP 1 Negeri Lasem dapat meningkat.

Refleksi dilakukan meliputi seluruh kegiatan penelitian sejak dari siklus I sampai siklus II. Kegiatan dari siklus II merupakan perbaikan siklus I. berdasarkan hasil tes siklus II pada pelajaran PAI, jika sudah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan, seandainya belum memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan ke siklus III. Hasil tes kemampuan siswa dianalisis sesuai dengan target pencapaian penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

a. Observasi terbuka

Observasi terbuka adalah apabila sang pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi di kelas.⁶ Tujuan pencatatan ini adalah untuk menggambarkan situasi kelas selengkapnyanya sehingga urutan kejadian tercatat semuanya.

⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hlm. 110.

Pada penelitian ini observasi terstruktur digunakan untuk mengamati proses berlangsungnya pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.

b. Metode Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan atau secara perbuatan.⁷ Teknik ini dilaksanakan untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII E setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada materi pokok jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan baik pada siklus 1 dan siklus 2. Tes yang dilakukan berupa tes essay dan pilihan ganda.

c. Metode dokumentasi

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi untuk mencari data yang berupa catatan, buku, transkrip, dan sebagainya.⁸ Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dari kelas VIII E SMP Negeri 1 Lasem yang termasuk subyek penelitian, data-data yang diberikan dari sekolah mulai dari struktur organisasi, daftar nama siswa, nilai formatif terakhir sebelum pemberian tindakan dan sebagainya.

d. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sebelum pemberian tindakan, diantaranya strategi dan metoda pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI, aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum pemberian tindakan.

⁷ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 100.

⁸ Suharsimi Arikonto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 231.

2. Penyusunan Instrumen

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar materi jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar materi pokok Jenis-Jenis Hewan Yang Halal dan Haram Dimakan.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memenuhi hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan	a. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan b. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang diharamkan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil indikator pada jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan yang meliputi:

- 1) Pengertian binatang yang halal dan yang haram
- 2) Jenis-jenis hewan yang diharamkan
- 3) Jenis-jenis hewan yang haram dimakan
- 4) Menunjukkan dalil *Naqli* dan *Aqli* yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan
- 5) Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam dan luar lingkungan keluarga

Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan pada pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang dititikberatkan pada komponen pembelajaran tersebut.

b. Lembar kerja (LK)

Pada penyusunan lembar kerja, peneliti menggunakan buku paduan/paket PAI untuk SMP kelas VIII terbitan Yudistira dan Mediatama.

c. Tugas Rumah

Tugas rumah disusun dengan menggunakan panduan buku PAI untuk SMP kelas VIII terbitan Yudistira dan buku PAI untuk SMP kelas VIII terbitan Mediatama.

d. Tes Evaluasi

Untuk tes evaluasi disesuaikan dengan soal-soal yang terdapat dalam buku paket PAI dan LKS sebagai rujukan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pokok Jenis-jenis Hewan yang Halal dan Haram Dimakan.

1. Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan analisis hasil yang telah dicapai siswa dalam tes evaluasi. Data observasi penelitian diberikan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik dan sangat baik. Pada tindakan tiap siklus masing-masing dua kali pertemuan kemudian diberi perlakuan kegiatan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2. Hasil Observasi

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertulis melalui tes evaluasi siswa pada akhir pembelajaran siklus. Dari data hasil tes siswa pada tiap siklus akan diketahui hasil persentase ketuntasan belajar siswa. Selanjutnya dari data tersebut diperoleh pada siklus dianalisis secara deskriptif dengan menghitung *percentages correction*.

Analisis data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengetahui tes hasil belajar siswa. Seseorang dikatakan tuntas belajar secara individual jika telah mencapai nilai 75.

Rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase, yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = nilai ketuntasan belajar secara individual.

R = jumlah jawaban benar tiap siswa.

N = jumlah item soal.⁹

b. Ketuntasan klasikal

Data diperoleh dari hasil belajar siswa dapat menentukan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar.

S = jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar

N = jumlah keseluruhan siswa

Indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal ditentukan jika rata-rata nilai yang diperoleh lebih dari nilai KKM dan minimal 75% dari jumlah siswa di kelas tersebut mendapatkan nilai minimal 75.

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), cet. 9, hlm. 112.